

## PENDAHULUAN

Hiperurisemia merupakan suatu kondisi dimana kadar asam urat dalam darah melebihi kadar normal. Asam urat merupakan bagian yang normal dari darah dan urin.<sup>1</sup> Asam urat merupakan senyawa kimia hasil akhir dari metabolisme purin dalam tubuh. Enzim yang berperan dalam sintesis asam urat yaitu xantin oksidase. Enzim ini dapat mengoksidasi hipoxantin menjadi xantin dan xantin menjadi asam urat.<sup>2</sup> Peningkatan kadar asam urat dalam darah dapat disebabkan oleh meningkatnya produksi asam urat atau menurunnya pengeluaran asam urat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salahsatunya karena makanan yang mengandung tinggi purin, konsumsi alkohol, obat-obat tertentu, dan sebagainya.<sup>1</sup> Hiperurisemia ini merupakan suatu kondisi yang tidak bergejala dan berkaitan dengan peningkatan risiko gout.<sup>3</sup> Sehingga peningkatan kadar asam urat darah dikenal sebagai hiperurisemia. Asam urat adalah molekul yang relatif tidak larut dan dengan mudah mengendap dari larutan berair seperti urin dan cairan sinovial. Akibat pengendapan ini adalah kondisi medis yang dikenal sebagai gout.<sup>4</sup> Gout merupakan penyakit metabolik yang ditandai oleh serangan berulang artritis akut karena adanya pengendapan kristal monosodium urat disendi dan tulang rawan.<sup>5</sup> Akibat dari pengendapan ini dapat menyebabkan timbulnya respon inflamasi.<sup>4</sup> Akibat lebih lanjut dari meningkatnya asam urat adalah pembentukan tofi disekitar sendi dan kelainan ginjal.<sup>1</sup>

Salah satu upaya untuk mengatasi dan mengobati tingginya kadar asam urat (hiperurisemia) ataupun penyakit gout yaitu mengurangi produksi asam urat

atau meningkatkan ekskresi asam urat oleh ginjal.<sup>6</sup> Seperti memperhatikan asupan makanan yang tidak mengandung tinggi purin atau dengan pemberian terapi obat sintetik seperti Allopurinol. Allopurinol merupakan inhibitor xantin oksidase,<sup>7</sup> sehingga asam urat tidak terbentuk akibatnya terjadi penurunan kadar asam urat. Disamping itu juga mempunyai efek samping yang tidak diinginkan seperti mual, muntah, dan diare, supresi sumsum tulang, dan sebagainya.<sup>5</sup> Sehingga muncul kekhawatiran masyarakat mengenai berbagai efek samping yang ditimbulkan. Oleh karena itu dibutuhkan obat alternatif yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar asam urat. Salah satu obat alternatif yang digunakan untuk menurunkan kadar asam urat yaitu bahan yang berasal dari tumbuhan yang disebut sebagai obat tradisional. Penggunaan obat tradisional ini semakin banyak disukai oleh masyarakat karena mempunyai beberapa keuntungan seperti efek samping yang dianggap lebih rendah dari obat sintetik, bahan mudah didapat, dan harga relatif murah.

Tanaman yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam menurunkan kadar asam urat salah satunya yaitu daun afrika. Daun afrika secara empiris digunakan masyarakat sebagai lalapan dan sayuran atau digunakan dengan cara meminum rebusan daun afrika yang berkhasiat untuk pengobatan antidiabetes, hiperkolesterol, demam, hipertensi dan asam urat.<sup>8</sup> Dari hasil penelitian bahwa daun afrika mengandung beberapa senyawa seperti saponin, flavonoid, kumarin, asam fenolat, lignan, dan terpen.<sup>9</sup> Senyawa flavonoid inilah yang diduga mempunyai aktivitas sebagai antihiperurisemia.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu apakah ekstrak etanol daun afrika (*Vernonia amygdalina* Delile.) memiliki aktivitas antihiperurisemia pada mencit jantan galur *Swiss Webster* dan berapa dosis efektif ekstrak etanol daun afrika (*Vernonia amygdalina* Delile.) yang dapat memberikan aktivitas antihiperurisemia pada mencit putih jantan galur *Swiss Webster*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol daun afrika (*Vernonia amygdalina* Delile.) pada mencit jantan galur *Swiss Webster* dan untuk menentukan dosis efektif ekstrak etanol daun afrika (*Vernonia amygdalina* Delile.) yang dapat memberikan aktivitas antihiperurisemia pada mencit jantan galur *Swiss Webster*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dasar ilmiah dalam pengembangan daun afrika selanjutnya serta dapat memberikan informasi yang rasional tentang penggunaan daun afrika yang telah digunakan secara empiris dimasyarakat sebagai alternatif pengobatan antihiperurisemia.